



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai *Photographer*
studi kasus *Startup* “POTOINLAH”

Skripsi

Oleh

Shintia Paramitha

2016320138

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai *Photographer*
studi kasus *Startup* “POTOINLAH”

Skripsi

Oleh

Shintia Paramitha

2016320138

Pembimbing

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Shintia Paramitha
Nomor Pokok : 2016320138
Judul : Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai *Photographer*
Studi Kasus *Startup* "POTOINLAH"

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 8 Januari 2020
Dan dinyatakan LULUS

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

: 


Sekretaris

Yoke Pribadi Komarius, S.AB., M.Si.

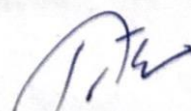
: 

Anggota

Marihot Tua Effendi, Drs., M.Si

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shintia Paramitha
NPM : 2016320138
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai
Photographer. Studi Kasus Startup
“POTOINLAH”

Dengan ini menyatakan bahwa rancangan penelitian ini merupakan hasil karya hasil ilmiah sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh orang lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 28 November 2019

Shintia
Paramitha

ABSTRAK

Nama Penulis : Shintia Paramitha
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016320138
Judul : Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai *Photographer*
Studi Kasus di *Startup* “POTONLAH”

Startup POTOINLAH merupakan jasa *food photography by Smartphone* yang berdiri pada tahun 2019. Ide bisnis ini muncul dengan adanya permintaan oleh pelaku bisnis yang membutuhkan jasa layanan *food photography* dengan harga yang terjangkau dengan hasil yang bagus.

Dengan banyaknya permasalahan saat di lapangan, penyedia jasa memberikan pelatihan tepat guna. *Startup* POTOINLAH mempunyai standar pelatihan tepat guna berupa *Standar Operating Procedure*. *Standar Operating Procedure* berfungsi mengukur hasil kinerja pegawai. Teknik Human Resources Analytics memiliki tiga komponen besar untuk pengembangan analisis Sumber Daya Manusia yaitu, *data-driven culture*, *IT Infrastructure*, dan disiplin ilmu diseluruh batas organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan pelatihan pegawai *Photographer*.

Jenis penelitian adalah deskriptif analitis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen berupa kuesioner melalui *form feedback* dari konsumen. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan input, proses, dan output.

Dari hasil penelitian ini sebelum memberikan pelatihan tepat guna perlu diberikan perencanaan untuk memberikan pelatihan. Setelah memberikan perencanaan terhadap pelatihan perlu dilakukan evaluasi berkala. Evaluasi sebagai bukti tercapainya standar kinerja pegawai sesuai dengan *Standar Operating Procedure* perusahaan.

Kata kunci : pelatihan, Sumber Daya Manusia, *Standar Operating Procedure*, Analisa Kebutuhan

ABSTRACT

Name : Shintia Paramitha
NPM : 2016320138
Title : *Need Analysis Training Employee Photographer
Case Study at Startup "POTOINLAH"*

Startup POTOINLAH is a food photography service by Smartphone that was established in 2019. This business idea came about with a demand from business people who needed food photography services at an affordable price with good results.

With so many problems when in the field, service providers provide appropriate training. Startup POTOINLAH have appropriate training standards in the form of Standard Operating Procedures. Standard Operating Procedure functions to measure employee performance results. Human Resources Analytics has three major components for the development of Human Resource analysis namely, data-driven culture, IT Infrastructure, and disciplines across organizational boundaries. The purpose of this study is to analyze training needs for employess Photographer.

This type of research is analytical descriptive using qualitative research methods in the form of case studies. Data collection is done through study documents in the form of questionnaires through feedback forms from consumers. Data analysis techniques are carried out using inputs, processes, and output.

From the results of this study before providing appropriate training plans need to be given to provide training. After providing planning for the training, a periodic evaluation needs to be carried out. Evaluation as proof of achievement of employee performance standards in accordance with the company's Operating Procedure Standards.

Keywords: training, Human Resource Analytics, Standard Operating Procedure, Need Analysis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kasih dan anugerah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai *Photographer*. Studi Kasus di *Startup* “POTONLAH” dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katholik Parahyangan Bandung.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pihak penulis. Usaha yang dilakukan penulis tidak terlepas dari pihak-pihak yang memberikan doa, motivasi, bimbingan, bantuan, semangat dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, Ucapan terima kasih penulis sampaikan secara tulus kepada :

1. Kedua orang tua, dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan melalui doa, nasehat dan dukungan kepada penulis untuk terus dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, masukan, dukungan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh dosen dan para staf Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terkhusus pada Program Studi Administrasi Bisnis yang turut membantu penulisan skripsi ini.

4. Kepada partner bisnis startup POTOINLAH yaitu, Nadia Valerie, Anasthesya Inggrit, Marvella Belinda, dan Karenina Bella yang Bersama-sam berjuang untuk menjalankan bisnis sehingga dapat digunakan sebagai bahan studi kasus penulisan skripsi ini.
5. Amik Budi Squad, yaitu Karin, Iren, Carol, Sou, Aliya, Tasya, Ayu sebagai sahabat penulis yang satu kosan di Ciumbeluit 123 sebagai sahabat seperjuangan yang bersama-sama melewati berbagai tantangan dan rintangan, memberikan semangat, memberikan dukungan, memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
6. Monica Lopiga sebagai pengunjung tetap di Ciumbeluit 123 yang selalu mendoakan penulis untuk bisa melewati rintangan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ci Oliv, Ko Iyan dan Ka Atti yang selalu memberikan dukungan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Komsel ITB-Unpar di JB3 yang selalu memberikan dukungan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsini ini.
9. Teman-Teman PSM Unpar yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Teman-Teman Adbis 2016 yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa kepada penulis.
11. Sahabat SMA yaitu Aumel, Sindy, Endah, Finda, Nurul, Dea yang memberikan dukungan serta doa kepada penulis.

12. Sahabat dari kecil,yaitu Yoyo,Jenny,Anita sebagai pemberi semangat untuk pengerjaan skripsi ini.
13. Seluruh *client* POTOINLAH yang turut memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sekian yang dapat penulis sampaikan,penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan,bermanfaat serta pengetahuan bagi siapapun yang membacanya.Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan.

Bandung, 28 November 2019

Shintia Paramitha

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	<i>i</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR.....	<i>iii</i>
DAFTAR ISI.....	<i>vi</i>
DAFTAR GAMBAR.....	<i>viii</i>
DAFTAR TABEL.....	<i>xi</i>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<i>x</i>
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Analisis Kebutuhan.....	7
2.1.1 Analisis Kebutuhan Organisasi.....	7
2.1.2 Analisis Kebutuhan Tugas.....	9
2.1.3 Analisis Kebutuhan Pegawai.....	11
2.2 <i>Human Resource Analytics</i>	12
2.2.1 Data-driven Culture.....	13
2.2.1.1 <i>Human Resource</i> data (xx).....	22
2.2.1.2 <i>Human Resouce</i> data (personal).....	25
2.2.1.3 <i>Business</i> data.....	25
2.2.1.4 <i>Social media</i>	25
2.2.2 IT Infrastucture.....	25
2.2.2.1 <i>Collecting and Storing</i>	26
2.2.2.2 <i>Execute</i> data Analysis.....	27

2.2.2.3 <i>Result Visualization</i>	27
2.2.3 Disiplin Ilmu.....	28
2.2.3.1 <i>Human Resource</i>	28
2.2.3.2 <i>Outside Human Resource</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
3.2 Metode Penelitian.....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Operasionalisasi Variabel.....	31
3.5 Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN.....	34
4.1 Profil Perusahaan.....	34
4.1.1 Visi dan Misi.....	35
4.2 Badan Organisasi.....	35
4.2.1 <i>Job Description</i>	36
4.3 Perwujudan Ide.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Tugas <i>Food Photographer</i> dan <i>Editor Photo</i>	41
5.2 Sebelum Pelatihan.....	42
5.3 Merencanakan Pelatihan.....	49
5.4 Setelah Pelatihan.....	58
5.5 Evaluasi.....	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran.....	69
Daftar Pustaka.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Potoinlah.....	34
Gambar 4. 2 Bagan Organisasi POTOINLAH	35
Gambar 4. 3 Business Model Canvas POTOINLAH	38
Gambar 5. 1 Diagram Pembahasan.....	40
Gambar 5. 2 Data Survei Client Kana Drink terhadap Food Photographer.....	44
Gambar 5. 3 Data Survei Kana Drink terhadap Photo Editor	45
Gambar 5. 4 Perbandingan Penilaian Kinerja oleh Atasan	48
Gambar 5. 5 Pelatihan pegawai	58
Gambar 5. 6 Penilaian Food Photographer	60
Gambar 5. 7 Penilaian Konerja Photo Editor.....	61
Gambar 5. 8 Perbandingan Penilaian Kinerja.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penilaian Kinerja.....	15
Tabel 2.2 Evaluasi Kinerja.....	19
Tabel 5. 1 Standar Mutu hasil POTOINLAH	43
Tabel 5. 2 Mutu hasil Kinerja Food Photographer	44
Tabel 5. 3 Mutu hasil Kinerja Photo Editor.....	45
Tabel 5. 4 Penilaian Kinerja Food Photographer.....	45
Tabel 5. 5 Penilaian Kinerja Editor Photo	46
Tabel 5. 6 Mutu hasil Kinerja Food photographer.....	47
Tabel 5. 7 Mutu hasil kinerja Editor Photo.....	48
Tabel 5. 8 Perbandingan Mutu Hasil Penilaian Kinerja	49
Tabel 5. 9 Standar Operating Procedure "POTOINLAH"	49
Tabel 5. 10 Tabel Opsi Pelatihan.....	56
Tabel 5. 11 Mutu hasil Food Photographer dan Editor Photo	57
Tabel 5. 12 Kinerja Food Photographer.....	60
Tabel 5. 13 Kinerja Photo Editor	61
Tabel 5. 14 Penilaian kinerja Food Photographer.....	61
Tabel 5. 15 Penilaian Kinerja Editor Photo	63
Tabel 5. 16 Mutu hasil Food Photographer	64
Tabel 5. 17 Mutu hasil Editor Photo.....	65
Tabel 5. 18 Evaluasi Kinerja Food Photographer	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penilaian Kinerja <i>Food Photographer</i> Kana Drinks.....	71
Lampiran 2: Penilaian Kinerja Editor Photo Kana Drinks	77
Lampiran 3: Penilaian Kinerja <i>Food Photographer</i> Jazz Coffee	82
Lampiran 4: Penilaian Kinerja Editor Photo Jazz Coffe.....	87
Lampiran 5: Foto Potoinlah.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (MSDM) (Efendi, Manajemen Sumber Daya Manusia, 2009).

Perencanaan Sumber Daya Manusia pada dasarnya dibutuhkan ketika perencanaan bisnis sebagai implementasi visi dan misi organisasi telah ditetapkan. Visi organisasi sebagai pemandu arah sebuah bisnis kemana akan menuju dan dengan strategi apa bisnis tersebut akan dijalankan (Priansa, 2018).

Pada saat penulis dan rekan penulis sedang makan di salah satu tempat makan yang ada di sekitar Universitas Katholik Parahyangan, bertepatan penulis dan rekan penulis sedang membicarakan bisnis yang hendak di bentuk. Ada seorang ibu yang sedang berjualan minuman menghampiri dan menginformasikan bahwa ibu tersebut lagi mencari jasa *food photographer* untuk mengambil gambar minuman yang beliau jual buat di masukkan di GoFood.

GoFood sebagai layanan pesan-antar makanan dalam aplikasi Gojek. Beliau tidak hanya memerlukan foto di dalam GoFood tetapi beliau juga memerlukan hasil foto tersebut untuk di pajang sebagai menu di toko fisik ibu tersebut.

Tidak dapat dipungkiri, Bandung memang memiliki beragam pilihan destinasi wisata mulai dari wisata alam hingga wisata kuliner. Bisnis kuliner di Bandung salah satu bisnis yang menjanjikan.

Tanpa di sadari, bisnis muncul dengan adanya keperluan orang yang ada disekitar. Keperluan orang lain bisa saja menjadi peluang bisnis yang bagus apabila keperluan tersebut dapat dipenuhi. Dengan seiring waktu yang berjalan,tim Potoinlah mendiskusikan bisnis dan strategi apa yang akan hendak bentuk.

Dengan seiring waktu yang berjalan,pada bulan Agustus 2019, Potoinlah membuat ide bisnis berupa *Startup Food Photographer by Smartphone* dengan nama bisnis “POTOINLAH”. *Food Photographer by Smartphone* merupakan jasa foto makanan dan minuman dengan berbasis *Smartphone*. Umumnya jasa *food photographer* menggunakan *camera*,tetapi bisnis kami menggunakan *Smartphone* berupa *Iphone X*. Strategi yang kami gunakan berupa *Low Cost*.

Keunggulan bersaing disebabkan oleh pilihan strategi yang dilakukan perusahaan untuk merebut peluang pasar. Strategi bisnis Potoinlah adalah *Low Cost*. Perusahaan dapat memperoleh keunggulan bersaing yang lebih tinggi dibandingkan dengan pesaingnya jika dia dapat memberikan harga jual yang lebih murah daripada harga yang diberikan oleh pesaingnya dengan nilai/kualitas produk yang sama. Harga jual yang lebih rendah dapat dicapai oleh perusahaan tersebut karena dia memanfaatkan skala ekonomis,efisiensi produksi,penggunaan teknologi,kemudahan akses dengan bahanbaku dan sebagainya (Freeddy Rangkuti, 2003).

Dengan perkembangan teknologi yang ada,Potoinlah juga menggunakan aplikasi yang sudah tersedia di dalam *Smartphone* berupa aplikasi *editing* .Aplikasi ini menjadi penunjang untuk mengedit hasil foto. Melalui *Smartphone*bisa mengambil foto dan juga

bisa mengedit hasil foto.

Pada awalnya Potoinlah mendapat *client* yaitu,ibu penjual minuman yang memerlukan jasa kami.Di dalam tim ,tidak ada yang mempunyai pengalaman untuk mengambil foto makanan dan minuman sehingga penyedia jasa mendapatkan beberapa masalah ; waktu yang digunakan untuk mengambil foto lama, penyedia jasa juga tidak mengetahui tentang *food styling* apa yang harus berikan terhadap objek minuman,properti yang di sediakan terbatas sehingga hasil foto tidak bagus dan kurang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh ibu penjual minuman tersebut.

Karena penyedia jasa melihat ada masalah yang terjadi dilapangan dan hasil yang tidak sesuai yang diharapkan, penyedia jasa memberikan pelatihan kepada pegawai sesuai dengan kekurangan yang dimiliki. Karena strategi perusahaan adalah Low Cost,penyedia jasa tidak sembarangan memberikan pelatihan kepada pegawai. Tujuan pelatihan untuk menghemat biaya pelatihan.

Pelatihan adalah upaya yang sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan,keterampilan,sikap baru yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.Pelatihan memungkinkan pegawai memperoleh kemampuan tambahan sehingga ia dapat mengemban tugas atau pekerjaan aktual yang dihadapi secara lebih baik,lebih cepat,lebih mudah,dengan kualitas pekerjaan yang lebih tinggi dan menghasilkan kinerja dan produktivitas kerja yang lebih baik.

Karena hasil foto yang tidak bagus,kami melakukan dua penilaian yaitu : evaluasi pelanggan berupa kuesioner dan penilaian kinerja dari atasan untuk menentukan apakah membutuhkan pelatihan atau tidak. Pelatihan yang diberikan sesuai dengan kekurangan apa yang dimiliki pegawai.

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai *Photographer* pada studi kasus**

di *Startup* “POTOINLAH”.

1.2 Identifikasi Masalah

Potoinlah merupakan jasa food photographer di bidang jasa food photographer yang di bentuk pada tahun 2018. Potoinlah merupakan *Food Photographer by Smartphone*. Jasa *food photographer* yang menggunakan Smartphone untuk mengambil gambar dalam bidang makanan dan minuman. Smartphone yang digunakan berupa *Iphone X*. Bisnis Potoinlah sudah berjalan kurang lebih 3 bulan.

Dengan berjalannya bisnis, penyedia jasa foto memiliki kekurangan. Potoinlah melakukan dua penilaian yaitu, penilaian berdasarkan survey pelanggan dan penilaian kinerja dari atasan. Penilaian survey pelanggan berupa kuesioner dari hasil foto yaitu berupa *score* berdasarkan kepuasan pelanggan . Penilaian kinerja yaitu pengukuran dan tujuan suatu kinerja pada peran tertentu.

Potoinlah sudah melakukan survey pelanggan melalui kuesioner yang diberikan kepada *client* yang memakai jasa Potoinlah. Potoinlah juga sudah melakukan penilaian kinerja dari atasan. Potoinlah memiliki standar kerja berupa *score* yang menjadi pengukuran kinerja bagus atau tidak.

Berdasarkan *score* dari penilaian survei pelanggan *score* tidak memenuhi standar kerja, tidak hanya penilaian survei tetapi penilaian dari atasan *score* tidak memenuhi. Ketika dijumlahkan dari dua penilaian, hasil dari kedua penilaian yaitu penilaian survey pelanggan dan penilaian kinerja masih dibawah *score*. Tujuan diberikan penilaian untuk mengetahui kinerja pegawai bagus atau tidak.

Potoinlah sudah melakukan penilaian dari pelanggan dan penilaian dari atasan dan dari hasil tes tersebut dibuat laporan untuk di analisis, yang merupakan menyeleksi kekurangan yang dimiliki pegawai. Sebelum diberikan pelatihan penyedia jasa food

photographer menghadapi masalah baik dilapangan maupun feedback yang diberikan client yaitu :

1. Penyedia jasa tidak mempunyai pengalaman maupun skill untuk *basic food photographer*
2. Durasi yang untuk memoto objek minuman lama tidak sesuai *Standar Operating Procedure*
3. Properti masih terbatas
4. Angle foto dan pencahayaan tidak bagus
5. Hasil foto yang tidak bagus

Strategi yang digunakan Potoinlah berupa Low Cost. Karena strategi yang digunakan didalam bisnis Low Cost,penyedia jasa tidak sembarangan memberikan pelatihan agar menghemat biaya pelatihan.

Adanya permasalahan yang terjadi di lapangan dapat menghambat kinerja.Hal ini perlu dicegah agar kinerja pegawai sesuai *Standar Operating Procedure*.Cara mengatasi kinerja pegawai yang tidak sesuai dengan *Standar Operating Procedure* adalah memberikan pelatihan dengan cara menyeleksi pegawai berdasarkan kekurangan yang dimiliki pegawai. Selain itu pelatihan,kinerja pegawai dapat dilihat dari mengevaluasi client dan mengevaluasi penilaian kinerja dari atasan untuk melihat pelatihan berhasil atau tidak.

Dengan melihat masalah tersebut,maka perlu diadakan pelatihan untuk penyedia jasa food photographer untuk meningkatkan pengetahuan,memberikan bekal keterampilan bagi pegawai yang belum berpengalaman.Ditinjau dari masalah yang muncul yaitu,adanya ketidakpuasan client,maka penulis menyusun identifikasi masalah yaitu : **Bagaimana analisis kebutuhan pelatihan pegawai Photographer di Startup POTOINLAH?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan pelatihan untuk pegawai *Photographer* di dalam bisnis POTOINLAH.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan berkepentingan dalam membca dan menggunakan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian diantaranya :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pelatihan serta mengevaluasi dalam menjalankan bisnis. Diharapkan melalui penelitian yang digunakan dapat berguna secara nyata di dunia bisnis dalam menghemat biaya pelatihan di dalam bisnis.

2. Bagi Bisnis

- Membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dilapangan yang dihadapi oleh POTOINLAH mengenai pelatihan.
- Dapat menjadi masukan bagi POTOINLAH tentang pelatihan dan menjadi usulan penilaian baik dari sisi pelanggan maupun atasan untuk kedepannya

3. Bagi Pihak Lain

Menambah pengetahuan dan wawasan cara menghemat biaya pelatihan yang dialami oleh perusahaan.